

**PENGARUH PENUGASAN MEMBUAT *MIND MAP* SEBELUM
PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 2 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**PUPUT PUTRI
NIM. 15031039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penugasan Membuat *Mind Map* Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung

Nama : Puput Putri

NIM/TM : 15031039/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Mei 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si

NIP. 19660606 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penugasan Membuat *Mind Map* Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung
Nama : Puput Putri
NIM/TM : 15031039/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Mei 2019

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Drs. Ardi, M.Si
2. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Putri
NIM/TM : 15031039
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penugasan Membuat *Mind Map* Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Puput Putri
NIM. 15031039

ABSTRAK

Puput Putri : Pengaruh Penugasan Membuat *Mind Map* Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung

Hasil pencapaian kompetensi belajar IPA kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar peserta didik masih rendah serta masih terdapat kelemahan dari penerapan model *discovery learning*. Salah satu cara untuk meminimalisir masalah tersebut yaitu penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan *discovery learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *randomized control-group posttest only design*. Populasi yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung 2018/2019. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan kelas eksperimen VII.1 dan kelas kontrol VII.2. Kelas eksperimen diberikan perlakuan penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan *discovery learning*, sedangkan kelas kontrol hanya penerapan *discovery learning* saja. Data kompetensi pengetahuan didapatkan dengan tes akhir, kompetensi sikap dengan lembar observasi dan penilaian kompetensi keterampilan dengan instrumen keterampilan produk. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji beda data rata-rata.

Dari kegiatan penelitian dan analisis data didapatkan data homogen dan normal sehingga digunakan uji t. Uji t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,52 > 1,67$ pada kompetensi pengetahuan, $1,71 > 1,67$ pada kompetensi keterampilan, dan $2,08 > 1,67$ pada kompetensi sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan model *discovery learning* secara berarti berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung.

Kata kunci: *mind map*, *discovery learning*, kompetensi belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penugasan Membuat *Mind Map* Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Belajar Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung”. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengutarakan rasa hormat dan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S. sebagai dosen Penanggung dan Validator yang telah memberi arahan dan saran untuk penyempurnaan perangkat dan instrumen pembelajaran dalam penelitian dan skripsi ini.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. sebagai dosen Penanggung yang telah memberi arahan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

5. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Guru SMPN 2 Lubuk Alung dan Peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat pelaksanaan penelitian dengan penuh ketulusan.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2015 Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memotivasi penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini diridhoi Allah SWT dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Defenisi Operasional	27

D. Populasi dan Sampel	27
E. Variabel dan Data	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Prosedur Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Ketuntasan Ulangan Harian Materi Pemanasan Global Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2017/2018	3
2. Presentase Ketuntasan Kompetensi Keterampilan Materi Pemanasan Global Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2017/2018	3
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i>	26
4. Distribusi dan Rata-rata Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2018/2019	28
5. Kriteria Koefisien Korelasi Soal	30
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	31
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	31
8. Indeks Kesukaran Soal	32
9. Instrumen Penilaian Sikap	32
10. Kriteria Penilaian Sikap	33
11. Instrumen Penilaian Keterampilan	33
12. Kriteria Penilaian Keterampilan	34
13. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	40
14. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	41
15. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap Peserta Didik	41
16. Presentase Kriteria Penilaian pada Kompetensi Keterampilan dan Sikap	42
17. Hasil Uji Statistika Pengaruh Penugasan membuat <i>Mind Map</i>	43

	Sebelum Penerapan <i>Discovery Learning</i> Terhadap Kompetensi Pengetahuan Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung 2018	
18.	Hasil Uji Statistika Pengaruh Penugasan Membuat <i>Mind Map</i> Sebelu Penerapan <i>Discovery Learning</i> Terhadap Kompetensi Keterampilan Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung 2018	44
19.	Hasil Uji Statistika Pengaruh Penugasan Membuat <i>Mind Map</i> Sebelum Penerapan <i>Discovery Learning</i> Terhadap Kompetensi Sikap Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung 2018	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kabupaten Padang Pariaman	58
2. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian dari SMPN 2 Lubuk Alung	59
3. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	62
5. Kisi-kisi Soal Kompetensi Pengetahuan <i>posttest</i>	89
6. Soal yang Dipakai, Revisi, dan Tidak Dipakai	105
7. Tabulasi Uji Coba Soal.....	122
8. Analisis Uji Coba Soal.....	123
9. Analisis Reabilitas Uji Coba Soal	126
10. Soal <i>Posttest</i> Pemanasan Global.....	128
11. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Keterampilan (<i>Mind Map</i>)	133
12. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Keterampilan (Makalah)	134
13. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan (<i>Mind Map</i>).....	135
14. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan (Makalah)	138
15. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan (<i>Mind Map</i>).....	141
16. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan (Makalah)	143
17. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Kompetensi Sikap	145
18. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel	146

19. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	149
20. Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Sampel	153
21. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	154
22. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel ..	158
23. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	162
24. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	166
25. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	167
26. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	168
27. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	169
28. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel	171
29. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	173
30. Tabel Distribusi Normal Z	175
31. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	177
32. Nilai Kritis Sebaran F	178
33. Nilai Presentil untuk Distribusi t	179
34. Contoh Lembar Observasi Penilaian Sikap	180
35. Contoh Lembar Penilaian Keterampilan <i>Mind Map</i>	181
36. Contoh Lembar Penilaian Keterampilan Makalah.....	182
37. Contoh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	183
38. Contoh Hasil <i>Mind Map</i> Peserta Didik	188
39. Contoh Hasil Makalah Peserta Didik	189
40. Dokumentasi Proses Penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan rasional dan objektif tentang alam. Proses pembelajaran IPA menuntut peserta didik bersifat analitis dan cermat dalam menghubungkan antara fenomena yang satu dengan fenomena lain di alam. Proses ini seharusnya mengarahkan peserta didik memperoleh pengetahuan berupa fakta, konsep, proses, penemuan, dan sikap ilmiah yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. IPA yang dipelajari di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu gabungan dari ilmu Fisika, Kimia, dan Biologi.

Tujuan pembelajaran IPA yaitu agar peserta didik memperoleh segala bentuk pengetahuan tentang alam dan gejalanya serta pengimplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pelaksanaannya pembelajaran harus berlangsung aktif, mandiri, dan inovatif. Persada (2016: 24) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan strategi, model, teknik, dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Sejalan dengan hal ini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia nomor 22 tahun 2016, mengajukan 4 model pembelajaran yaitu *discovery learning*, *inquiry learning*, *project based learning* dan *problem based learning*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMPN 2 Lubuk Alung pada tanggal 9 Juli 2018 dengan guru-guru IPA yaitu Bapak

Syafriadi, Ibu Nelul Khairat dan Ibu Sumarni tentang proses pembelajaran diketahui bahwa guru telah menggunakan model *discovery learning*. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya motivasi belajar peserta didik masih rendah. Hal pertama yang dapat dilihat adalah saat diskusi dalam satu kelompok tampak hanya 1-2 orang dari 6 anggota kelompok yang mengerjakan sedangkan yang lain hanya menunggu jawaban dari temannya. Hal kedua, saat peserta didik diminta mempertanyakan apa saja hal yang kurang dipahami, tampak hanya 1-2 orang yang bertanya.

Hasil observasi penulis selanjutnya adalah selama kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dari Juli sampai Desember 2018 saat pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning*, peserta didik tampak tidak siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tampak dari kurangnya keaktifan peserta didik, malas untuk berpikir dan kurang memahami materi yang dijelaskan serta mengandalkan jawaban dari peserta didik yang dianggap pintar. Berdasarkan wawancara dan observasi juga diketahui salah satu materi pembelajaran yang sering tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu pemanasan global. Materi ini menghendaki peserta didik menguasai konsep tentang pemanasan global, juga teori-teori yang banyak seperti efek rumah kaca, proses, penyebab, dampak dan upaya pencegahan pemanasan global.

Masalah-masalah dalam proses pembelajaran ini, menyebabkan rendahnya kompetensi belajar terutama dapat dilihat pada kompetensi pengetahuan. Lebih dari 40% peserta didik, mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. KKM untuk mata pelajaran IPA di SMPN 2 Lubuk Alung yaitu 60. Dari ulangan

harian (UH) diketahui banyak peserta didik kelas VII yang tidak tuntas, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Ulangan Harian Materi Pemanasan Global Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik
VII 1	32 Orang	43,75 %	14 Orang	56,25%	18 Orang
VII 2	32 Orang	53,13 %	17 Orang	46,88%	15 Orang
VII 3	23 Orang	56,52%	13 Orang	43,48%	10 Orang
VII 4	22 Orang	54,54 %	12 Orang	45,45%	10 Orang
VII 5	23 Orang	65,21%	15 Orang	34,78%	8 Orang
Rata-rata Presentase		54,63%		45,37%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 2 Lubuk Alung

Selain rendahnya kompetensi pengetahuan, masalah-masalah dalam proses pembelajaran ini juga salah satu penyebab rendahnya kompetensi keterampilan dan sikap di SMPN 2 Lubuk Alung. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase ketuntasan kompetensi keterampilan materi pemanasan global kelas VII dan pengamatan secara langsung di SMPN 2 Lubuk Alung. Rendahnya kompetensi keterampilan materi pemanasan global dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Kompetensi Keterampilan Materi Pemanasan Global Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik
VII 1	32 Orang	59,4 %	19 Orang	40,6%	13 Orang
VII 2	32 Orang	53,1 %	17 Orang	46,9%	15 Orang
VII 3	23 Orang	52,1%	12 Orang	47,8%	11 Orang
VII 4	22 Orang	59,1 %	13 Orang	40,9%	9 Orang
VII 5	23 Orang	56,5%	13 Orang	43,5%	10 Orang
Rata- rata Presentase		56,04%		43,94%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 2 Lubuk Alung

Rendahnya pencapaian kompetensi belajar peserta didik salah satu akibat kurangnya pemahaman konsep peserta didik pada materi pemanasan global. Hal ini diduga karena peserta didik masih menggunakan metode hafalan. Berdasarkan tuntutan kurikulum tentang materi pemanasan global, peserta didik dituntut terlibat aktif dan berpikir kritis untuk menemukan masalah. Hal ini mengharuskan peserta didik menyiapkan diri dan memahami konsep terlebih dahulu. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan penugasan yang mendukung seperti membuat *mind map* sebelum penerapan model *discovery learning*.

Discovery learning yaitu model pembelajaran berbasis penemuan, ini berarti dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuan (konsep, fakta dan sebagainya) secara mandiri melalui pengamatan, menggolongkan dan sebagainya (Sukardi, Indah dan Imas, 2015: 24). Wahyudi (2015: 2-3) menyatakan bahwa tahap dalam model *discovery learning* yaitu stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, verifikasi, dan menarik kesimpulan. Meskipun demikian Azhari (2015: 17) menyatakan bahwa terdapat beberapa kelemahan *discovery learning* yaitu *Pertama*, kesiapan mental masing masing peserta didik artinya peserta didik yang pandai akan memonopoli pembelajaran sedangkan yang kurang pandai akan frustrasi. *Kedua*, kurang berhasil untuk kelas besar karena waktu pembelajaran habis untuk guru membantu peserta didik dalam kegiatan penemuannya.

Brown (2006: 7-8) mengungkapkan bahwa model *discovery learning* membutuhkan fasilitas atau perangkat pembelajaran yang mendukung dalam

pembelajaran dan model ini juga membuat peserta didik mempunyai sedikit kesempatan membangun pengetahuan atau peta pikiran sendiri karena proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan bertahap. Kelemahan model *discovery learning* dapat diminimalisir dengan beberapa cara yaitu peserta didik memiliki pengetahuan awal berupa materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru (Weswood, 2008: 5). Hal ini ditegaskan oleh Brown (2006: 7) bahwa model *discovery learning* membutuhkan metode lain untuk mengatasi kelemahan model ini. Salah satu upaya penulis pada penelitian ini akan memberikan penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan model *discovery learning*.

Mind map adalah suatu cara untuk memperoleh informasi secara cepat, menyenangkan dan kreatif. *Mind map* juga diartikan sebagai teknik mencatat dengan mengembangkan gaya belajar visual dengan melibatkan 2 belahan otak yang saling bekerja sama (Fauziah dan Fathiah, 2016: 2). Tujuan penggunaan *mind map* dalam pelaksanaan *discovery learning* adalah untuk menarik minat peserta didik dan membantu meningkatkan motivasi peserta didik. Penerapan *mind map* dalam pelaksanaan model *discovery learning* diharapkan mampu membuat peserta didik aktif dan dapat meminimalisir kelemahan dari model *discovery learning*. Pembelajaran ini juga diharapkan mampu berpengaruh positif terhadap 3 kompetensi peserta didik sebagaimana dituntut pada kurikulum 2013 baik kompetensi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh penugasan *mind map* dalam penerapan model *discovery learning* terhadap kompetensi belajar kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
2. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
3. Kompetensi belajar peserta didik masih rendah.
4. Belum optimalnya penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran di SMPN 2 Lubuk Alung.
5. Belum diterapkannya penugasan membuat *mind map* sebelum pelaksanaan model *discovery learning* di SMPN 2 Lubuk Alung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada belum diterapkannya penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan model *discovery learning* di SMPN 2 Lubuk Alung. Serta peneliti membatasi masalah pada materi pemanasan global kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah pengaruh penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan model *discovery learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung ?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan model

discovery learning terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model ataupun strategi pembelajaran agar meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah, menjadi masukan dalam peningkatan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan model *discovery learning*.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber rujukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa penugasan membuat *mind map* sebelum penerapan *discovery learning* secara berarti berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Lubuk Alung tahun ajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Dalam penugasan membuat *mind map* di rumah, guru harus bisa meyakinkan peserta didik agar membuat *mind map* dengan lengkap dan benar serta tidak mencontek.
2. Diperlukan kemampuan guru dan observer dalam memahami satu per satu peserta didik untuk memudahkan dalam melakukan penilaian afektif dan psikomotor peserta didik.
3. Karena dalam model *discovery learning* memungkinkan peserta didik mengakses sumber belajar dari manapun, maka sangat diperlukan kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam mencari sumber belajar yang baik dan relevan terkait materi pembelajaran, serta mampu membimbing siswa untuk bijaksana dalam memanfaatkan sumber belajar yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono, M.T., dan Daryanto. 2016. *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifah, I. 2015. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kreativitas Dan Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Karangnom Klaten Jawa Tengah". *Skripsi*. 56 Hal., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, Indonesia, Januari 2015.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhari. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPA 1 Pada Materi Sistem Pernapasan Di SMA Negeri Unggul Sigl.7(1), ISSN: 2085-6725.
- Brown, E.S. 2006. *Discovery Learning In The Classroom*. Australia: Science And Skepticism.
- Buzan, T. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Darmawan, D., dan Dinn, W. 2018. *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, R., dan Fathiah, A. 2016. Pengaruh Lembar Kerja Siswa Berbasis *Mid Map* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Fluida Statis. *Edusains*, 8 (1), 2016, 1-8. Doi: [Http://Dx .DOI .Org/10. 15408/ES. V8I1. 1406](http://dx.doi.org/10.15408/ES.V8I1.1406).
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N., dan Cucu S. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, L, dan Berlin, S. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Lufri dan Ardi. 2017. *Metodologi Penelitian: penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya